

# Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ) Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas X

Agustin Aryani<sup>1\*</sup>, & Witri Lestari<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika dan IPA, Universitas Indraprasta PGRI

## INFO ARTICLES

### Key Words:

Intellectual intelligence,  
understanding of mathematical  
concepts



This article is licensed  
under a Creative Commons Attribution-  
ShareAlike 4.0 International License.

**Abstract:** *The purpose of this research is to determine the influence of intelligence intellectual understanding of mathematical concepts of class X student at MA Miftahul Umam Jakarta. This type of research is quantitative research using a survey method with a sample taken of 60 class student X MA Miftahul Umam Jakarta. Data collection techniques with using existing essay test instruments and questionnaire instruments empirically validated. Data analysis techniques are carried out descriptively and interpersonally, a multicollinearity test is first carried out. For hypothesis testing using simple correlation. As for the results this research found that intellectual intelligence is related to students understanding of mathematical concepts was 5,76% while the rest 94,24% is determined by other factors.*

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual terhadap pemahaman konsep matematika siswa kelas X di MA Miftahul Umam Jakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survei dengan sampel yang diambil sebanyak 60 siswa kelas X MA Miftahul Umam Jakarta. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrumen tes essay dan instrumen angket yang sudah divalidasi secara empiris. Teknik analisis data dilakukan secara desriptif dan secara interfesial yang lebih dahulu dilakukan uji multikolinieritas. Untuk pengujian hipotesis menggunakan korelasi sederhana. Adapun hasil penelitian ini memperoleh bahwa kecerdasan intelektual terhadap pemahaman konsep matematika siswa sebesar 5,76%, sedangkan sisanya 94,24% ditentukan oleh faktor lainnya.

**Correspondence Address:** Universitas Indraprasta PGRI, Jl. Raya Tengah No. 80, Kel. Gedong, Kec. Pasar Rebo, Jakarta Timur, DKI Jakarta 13076, Indonesia; e-mail: [agustinaryani1708@gmail.com](mailto:agustinaryani1708@gmail.com) & [witrilestari.unindra@gmail.com](mailto:witrilestari.unindra@gmail.com)

**How to Cite (APA 6<sup>th</sup> Style):** Aryani, A., & Lestari, W. (2024). Pengaruh Kecerdasan Intelektual Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Kelas X. *Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 1-8.

**Copyright:** Agustin Aryani dan Witri Lestari, (2024)

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan bagi setiap manusia yang berguna dari masa sekarang hingga masa-masa yang akan datang. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam memerangi kebodohan dan kemiskinan. Karena lewat pendidikan tercipta Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan berpotensi. Melalui pendidikan juga seseorang dapat memperluas pengetahuan, meningkatkan kemampuan serta kreativitas terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 37 menegaskan bahwa, matematika merupakan mata pelajaran wajib bagi siswa sekolah dasar dan menengah. Adapun tujuan dari pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar ialah agar siswa mampu dan terampil menerapkan matematika sejak dini dalam kehidupan (Ahmad Susanto dalam Irma, 2017).

Salah satu hal yang sangat penting dalam pembelajaran matematika ialah pemahaman konsep. Pemahaman konsep matematika berarti memahaminya dengan benar, artinya siswa mampu menerjemahkan, menafsirkan, dan menalar tentang konsep-konsep matematika berdasarkan hasil pembentukan dari pengetahuannya sendiri bukan hanya sekedar menghafalnya. Dengan memahami konsep, artinya siswa sudah mengembangkan kemampuannya selama proses belajar. Permasalahan sederhana hingga pemasalahan sulit dapat terselesaikan oleh siswa lewat pemahaman konsep (Syelfia, 2017).

Herman dalam Hidayati, dkk (2021) menyatakan bahwa dalam belajar matematika dibutuhkan pemahaman terhadap konsep-konsep, konsep-konsep inilah yang kemudian akan melahirkan teorema atau rumus. Oleh karena itu, pembelajaran matematika harus ditekankan kepada pemahaman konsep. Sebuah konsep akan semakin baik jika disertai dengan pengaplikasian oleh siswa. Effandi dalam Isroqmi (2020) menyatakan bahwa tahap pemahaman suatu konsep matematika dapat ditingkatkan dengan mewujudkan konsep tersebut dalam amalan pengajaran. Siswa dikatakan mampu memahami suatu konsep apabila siswa tersebut mampu mengabstraksi ciri-ciri yang sama yang menjadi ciri konsep yang dipelajarinya dan membuat generalisasi mengenai konsep tersebut.

Namun faktanya kemampuan matematika di Indonesia masih sangat rendah. Kurangnya pemahaman konsep matematika terjadi pada siswa tingkat menengah hingga perguruan tinggi. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil evaluasi PISA (*Program for International Student Assessment*). Dikutip dari laman Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim menyebut bahwa, berdasarkan hasil tes dan evaluasi PISA di tahun 2018, kemampuan matematika Indonesia berada di peringkat 73 dari 79 negara dengan skor 379 dan rata-rata OECD 487. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa performa belajar siswa-siswi di Indonesia masih sangat rendah. Pernyataan di atas kemudian didukung oleh hasil Asemen Akhir Semester genap kelas 10 pada mata pelajaran Matematika di MA Miftahul Umam selama 3 tahun terakhir.

**Tabel 1** Asesmen Akhir Semester MA Miftahul Umam 3 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Nilai Rata-Rata
1.	2020/2021	65,3
2.	2021/2022	62,7
3.	2022/2023	64,4

Sumber: MA Miftahul Umam

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari hasil penguasaan konsep dasar matematika siswa sangat rendah utamanya di MA Miftahul Umam Jakarta. Prestasi belajar matematika merupakan bukti nyata atas keberhasilan siswa dalam memahami konsep matematika. Kurangnya pemahaman konsep matematika dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, salah satunya adalah faktor intelegensi atau kecerdasan intelektual. Kecerdasan intelektual terdiri dari tiga jenis kemampuan yakni

kemampuan beradaptasi, kemampuan pemahaman dan menggunakan konsep-konsep secara efektif, serta kemampuan memahami relasi dan belajar dengan cepat (Slameto dalam Sihotang, 2018).

Tingkat kecerdasan intelektual dari seorang siswa memegang peranan penting dalam pemahaman konsep matematika mereka. Oleh sebab itu, kecerdasan intelektual yang dimiliki siswa dapat membantu guru dalam menentukan apakah siswa mampu memahami konsep matematika yang diberikan, serta memprediksi berhasil atau tidaknya siswa tersebut setelah mengikuti pengajaran (Rosidah, dkk, 2017). Karenanya seorang siswa dengan kecerdasan intelektual lebih tinggi diharapkan mampu memahami konsep matematika dan memperoleh prestasi yang lebih baik dibandingkan siswa dengan kecerdasan intelektual yang cenderung rendah.

Penyataan di atas didukung dengan pernyataan Irving dalam Rosidah (2017) yang mengatakan bahwa kecerdasan intelektual (IQ) seseorang berhubungan dengan tingkat prestasi, semakin tinggi intelegensi seseorang maka semakin tinggi pula prestasinya. Dalam penelitian Dan Noehi dalam Rosidah (2017) juga menyebut bahwa orang yang lebih cerdas pada umumnya akan lebih mampu belajar daripada orang yang kurang cerdas. Oleh karena itu untuk mengetahui apakah benar bahwa kecerdasan intelektual dapat berpengaruh terhadap pemahaman konsep matematika siswa, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ) Tinggi Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas X MA Miftahul Umam”.

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan di MA Miftahul Umam Jakarta pada siswa kelas X tahun ajaran 2022/2023 semester ganjil. Penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Penelitian survey ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah kecerdasan intelektual. Serta variabel tak bebas adalah kemampuan pemahaman konsep matematika siswa.

Untuk mengetahui tingkat kecerdasan intelektual siswa, peneliti akan memberikan angket yang berisi pernyataan mengenai intelegensi serta mengukur kemampuan pemahaman konsep matematika siswa dengan memberikan soal essay. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X Ma Miftahul Umam yang terdiri dari 60 peserta didik. Objek penelitian ini adalah pengaruh kecerdasan intelektual terhadap pemahaman konsep matematika siswa. Uji statistik pada penelitian ini antara lain uji deskriptif data, uji persyaratan analisis data dan uji hipotesis. Uji persyaratan analisis data pada penelitian ini yaitu uji normalitas dan uji linearitas, dan uji hipotesis yang digunakan yaitu regresi sederhana.

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 60 siswa. Pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Kemudian, penentuan jumlah sampel didasarkan pada teori Arikunto (2016) yang mengatakan bahwa jika subjek kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semua, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Berdasarkan uraian di atas, karena banyaknya subjek yang diteliti kurang dari 100 orang, yaitu 60 siswa maka peneliti menjadikan seluruh siswa menjadi sampel penelitian.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa kuisioner pada variabel kecerdasan intelektual, dan tes essay pada variabel pemahaman konsep matematika. Sebelum pengambilan data dilakukan, masing-masing instrumen diuji validasi terlebih dahulu oleh validator ahli. Jumlah instrumen valid untuk pemahaman konsep matematika sebanyak 7 butir soal. Indikator pemahaman konsep matematika yang digunakan berdasarkan Depdiknas dalam (Mawaddah & Maryanti, 2016) antara lain: “1) menyatakan ulang konsep, 2) memberi contoh dan bukan contoh dari suatu konsep, 3) mengklasifikasi objek berdasar sifat tertentu sesuai dengan konsepnya, 4) menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis, 5) mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep, 6) menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu, 7) mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah”. Jumlah instrumen valid variabel kecerdasan intelektual 20 butir soal. Indikator kecerdasan intelektual berdasarkan Gultom

(2020), seseorang dikatakan memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi jika diindikatori oleh 3 parameter berikut 1) keterampilan figur merupakan kesadaran serta penalaran bidang bentuk, 2) keterampilan verbal ialah kesadaran serta penalaran bidang Bahasa, 3) kesadaran serta penalaran bidang numerik berhubungan dengan angka atau bisa bermakna keterampilan numerik.

## HASIL

Uji deskriptif pada penelitian ini dilakukan untuk memberi gambaran mengenai variabel kecerdasan intelektual dan variabel pemahaman konsep matematika siswa di MA Miftahul Umam Jakarta. Analisis deskriptif yaitu mean, median, modus, varians dan standar deviasi. Data hasil perhitungan deskriptif tersebut dapat dilihat dalam Tabel 2.

**Tabel 2** Analisis Deskripsi Data

Statistik	Kecerdasan Intelektual	Pemahaman Konsep Matematika
Nilai Tertinggi	76	26
Nilai Terendah	31	8
Mean	63,96	18,52
Median	65,04	19,5
Modus	64,9	21,75
Varians	90,64	23,38
Simpangan Baku	9,52	4,83

Berdasarkan Tabel 2. Dapat diketahui bahwa skor rata-rata kecerdasan intelektual ialah 63,96 sedikit lebih rendah dari mediannya dengan skor 65,04 sehingga dapat disimpulkan bahwa kecerdasan intelektual berada dikategori cukup. Selain itu, nilai rata-rata pemahaman konsep matematika sebesar 18,52 lebih rendah dari mediannya yaitu sebesar 19,5 sehingga dapat dikatakan bahwa pemahaman konsep matematika berada pada kategori kurang baik. Oleh sebab itu, kecerdasan intelektual dan pemahaman konsep matematika pada siswa kelas X MA Miftahul Umam Jakarta sangat perlu untuk ditingkatkan lagi.

Sebelum melakukan uji regresi sederhana, maka perlu dilakukan uji persyaratan analisis data. Uji analisis prasyarat meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan rumus Chi-Kuadrat ( $X^2$ ). Berdasarkan Sudjana (2017) pengambilan keputusan yaitu dengan membandingkan  $L_{hitung}$  dengan  $L_{tabel}$ . Taraf signifikan yang digunakan  $\alpha$  sebesar 0,05 atau 5%. Dalam hal ini sampel merupakan data berdistribusi normal jika  $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ . Perhitungan hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3** Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Kelas	Jumlah Sampel	$X^2_{hitung}$	$X^2_{tabel}$ $\alpha = 0,05$	Keterangan
Kecerdasan Intelektual	60	47,08	11,07	Data Normal
Pemahaman Konsep Matematika	60	7,47	11,07	

Hasil perhitungan diperoleh  $X^2_{hitung} = 7,47$ , sedangkan nilai  $L_{tabel} = 11,07$ . Karena  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$  yaitu  $7,47 \leq 11,07$  maka dapat disimpulkan bahwa data pemahaman konsep matematika berdistribusi normal. Untuk data kecerdasan intelektual diperoleh  $X^2_{hitung} = 47,08$  sedangkan nilai  $L_{tabel} = 11,07$ . Karena  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$  yaitu  $47,08 \leq 11,07$  maka dapat disimpulkan bahwa data kecerdasan intelektual berdistribusi normal. Karena kedua data berdistribusi normal maka, kedua data tersebut merupakan data yang kokoh.

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah data berpola linier atau tidak. Kriteria ujinya yaitu jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.  $F_{tabel}$  diperoleh dari tabel distribusi F dengan taraf signifikansi  $\alpha$  sebesar 0,05 maka diperoleh nilai  $F_{tabel} = 2,37$ . Perhitungan hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4 dimana diketahui bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , yaitu  $-1,91 < 2,37$ , maka  $H_0$  diterima, sehingga regresi berpola linear.

**Tabel 4** Ringkasan ANAVA Uji Linieritas Y atas X

Sumber Varians (SV)	Dk	JK	RJK	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
Total	60	21737			
Regresi (a)	1	20424,15	20424,15		
Regresi (b/a)	1	75,64	75,64	-1,91	2,37
Residu	58	1237,20	21,33		
Tuna Cocok	20	-64223,54	-3211,17		
Kesalahan (Error)	48	65460,74	1678,48		

Uji hipotesis penelitian ini terdiri atas uji korelasi dan uji regresi sederhana. Untuk mengetahui serta mengukur hubungan antara kecerdasan intelektual dan pemahaman konsep matematika maka perlu dilakukan perhitungan korelasi sederhana. Kriteria pengujiannya adalah terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ . Dari perhitungan analisa korelasi *product moment* didapatkan koefisien korelasi sebesar 0,24 maka:

$$t_{hitung} = \frac{0,24\sqrt{60-2}}{\sqrt{1-(0,24)^2}} = 1,93$$

Dengan demikian, untuk  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n - 2 = 58$ , diperoleh  $t_{tabel} = 0,214$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa hubungan antara kecerdasan intelektual (variabel X) dengan kemampuan pemahaman konsep matematika (variabel Y) adalah signifikan.

Untuk menghitung seberapa besar kontribusi kecerdasan intelektual terhadap pemahaman konsep matematika dapat dinyatakan dengan koefisien determinasi (KD) sebesar 0,0576 atau sebesar 5,76%. Maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi kecerdasan intelektual terhadap pemahaman konsep matematika sebesar 5,76%, sedangkan sisanya sebesar 94,24% ditentukan oleh faktor lain. Selain korelasi sederhana, pengujian hipotesis menggunakan uji regresi sederhana. Perhitungan pola regresi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \bar{Y} &= a + bx \\ b &= \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(60 \times 71376) - (3825)(1107)}{(60 \times 252392) - (3825)^2} = 0,09 \\ a &= \frac{\sum Y \sum X^2 - \sum X \cdot \sum XY}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(1107 \times 252392) - (3825)(71376)}{(60 \times 252392) - (3825)^2} = 0,08 \end{aligned}$$

Kriteria pengujian hipotesis regresi linier sederhana adalah terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .  $F_{tabel}$  ditentukan dari tabel distribusi F, dengan taraf signifikansi  $\alpha$  sebesar 0,05 adalah 4,01. Perhitungan hasil pola regresi disajikan dalam Tabel 5.

**Tabel 5** Ringkasan ANAVA Regresi Linear Sederhana

Sumber Varian	dk	JK	RJK	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
Total	60				
Regresi (a)	1	20424,15	20424,15		
Regresi (b/a)	1	75,64	75,64	3,54	4,01
Residu	58	1237,20	21,33		

Persamaan regresi yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu  $\hat{Y} = 0,09 + 0,08X$ . Hal ini berarti bahwa setiap 1 poin kecerdasan intelektual mampu menambah skor pemahaman konsep matematika sebesar 0,08 poin. Koefisien regresi sederhana diperoleh  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , yaitu  $3,54 < 4,01$  maka  $H_0$  diterima sehingga disimpulkan terdapat pengaruh antara kecerdasan intelektual (X) dengan pemahaman konsep matematika (Y).

### PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di MA Miftahul Umam Jakarta yang melibatkan dua kelas dengan media kuisioner dan angket melalui guru kelas dan guru mata pelajaran matematika kelas X, dari penelitian ini terlihat adanya pengaruh antara kecerdasan intelektual terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika. Pengaruh kecerdasan intelektual terhadap pemahaman konsep matematika pada penelitian ini dapat dikategorikan rendah, hal ini dilihat dari berbagai faktor, baik faktor internal ataupun eksternal yang mempengaruhi kecerdasan intelektual antara lain faktor otak (gen), faktor lingkungan serta faktor latar belakang. Faktor internal dan eksternal tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain, dan selalu ada keterkaitan dalam mempengaruhi kecerdasan intelektual seseorang. Sehingga kecerdasan intelektual dapat menentukan tinggi rendahnya kemampuan pemahaman konsep matematika siswa.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nyoman Suadnyana Pasek yang meneliti tentang *Pengaruh Kecerdasan Intelektual pada Pemahaman Akuntansi dengan Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual sebagai Variabel Pemoderasi*. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Pada penelitian tersebut, Nyoman memberikan catatan pada kesimpulan bahwa untuk meningkatkan kecerdasan intelektual dapat dilakukan dengan cara memberikan tugas-tugas yang bersifat studi kasus yang lebih menggambarkan praktek nyata dari ilmu akuntansi.

Dalam penelitian lain yang diteliti oleh Fatqurohman dengan judul *Pemahaman Konsep Matematika Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Bangun Datar* menyebutkan bahwa pemahaman konsep matematika siswa dalam memahami dan menyelesaikan permasalahan masih rendah kaitannya dengan soal nonrutin. Hal ini ditunjukkan dengan penyelesaian siswa yang masih bersifat prosedural. Dengan kata lain siswa masih belum terbiasa dengan soal non-rutin. Sehingga pemahaman konsep matematika siswa perlu ditingkatkan dan dikembangkan kaitannya dengan soal non-rutin. Karena soal-soal tersebut diyakini dapat mempengaruhi pemahaman konsep matematika siswa. Dalam menanamkan pemahaman konsep matematika kepada siswa harus menyesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki siswa. Selain itu siswa diharapkan sering mengerjakan latihan soal dan dituntut keaktifan dalam belajar di kelas.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dr. Rizal Fadli (2020) bahwa seiring bertambahnya usia, kematangan fungsi otak dan organ-organ lain dalam tubuh mengalami perkembangan. Ditambah lagi paparan pengetahuan yang diperoleh dari lingkungan ataupun pendidikan, sejatinya dapat membuat IQ mengalami peningkatan. Selain karena proses perkembangan fisik dan psikis, tingkat kecerdasan inteligensi seseorang juga dapat ditingkatkan dengan sarapan, tidur sesuai sinyal otak serta membaca cepat (*photoreading*).

Dalam teori Gultom (2020) menyebutkan bahwa indikator kecerdasan intelektual seseorang diantaranya meliputi keterampilan figur, keterampilan verbal dan kesadaran serta penalaran bidang

numerik. Sama halnya dengan teori tersebut, Ken dan Sarah (2015) mengemukakan indikator-indikator dari kecerdasan intelektual yaitu kemampuan figur, kemampuan verbal, pemahaman dan nalar. Siswa dengan kecerdasan intelektual yang tinggi dapat dengan mudah memahami serta melakukan penalaran bidang numerik sehingga pemahaman siswa terhadap konsep matematika juga meningkat. Siswa dengan tingkat kecerdasan intelektual yang rendah akan sukar berkonsentrasi dan sulit menerima pembelajaran matematika, yang pada akhirnya mengakibatkan pemahaman siswa terhadap konsep matematika pun juga rendah.

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperkuat oleh teori dan hasil penelitian, maka tinggi rendahnya kemampuan pemahaman konsep matematika siswa sangat dipengaruhi oleh kecerdasan intelektual siswa. Siswa dengan kecerdasan intelektual yang baik maka akan memiliki kemampuan pemahaman konsep matematika yang baik pula. Begitu pula sebaliknya, siswa dengan tingkat kecerdasan intelektual yang rendah akan sukar berkonsentrasi dalam menerima pembelajaran matematika, yang pada akhirnya mengakibatkan pemahaman siswa terhadap konsep matematika juga rendah. Namun, sejatinya kecerdasan intelektual seorang siswa dapat diasah sering dengan bertambahnya usia. Dalam pemahaman konsep matematika, kecerdasan intelektual siswa juga dapat diasah lewat tugas-tugas dan latihan soal.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pengujian hipotesis yang telah dilakukan mengenai kecerdasan intelektual terhadap pemahaman konsep matematika. Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kecerdasan intelektual memberikan pengaruh terhadap pemahaman konsep matematika siswa di MA Miftahul Umam Jakarta dengan kategori rendah. Pemahaman konsep matematika siswa dapat ditingkatkan lewat rutinitas dalam mengerjakan soal-soal, siswa yang terbiasa mengerjakan latihan soal tersebut juga memiliki dampak pada peningkatan kecerdasan intelektual yang ia miliki. Selain itu, hendaknya dalam pembelajaran, guru tidak hanya berfokus pada pencapaian nilai pada tataran intelektual siswanya saja. Dalam pembelajaran harus diperhatikan pula hal-hal yang dapat menarik perhatian siswa, seperti hal-hal yang dapat mengakomodir siswa untuk mengontrol dan mengorganisasikan pengetahuannya sehingga guru dapat lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu tujuan tersebut adalah meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang selalu memberikan doa serta dukungan yang tak pernah sehingga penelitian ini berjalan dengan baik dan lancar. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada Bapak Wahyu Mahendratmo, S.Si selaku kepala sekolah MA Miftahul Umam Jakarta serta seluruh siswa di kelas X yang telah memberikan izin kepada kami untuk mengambil data dan melakukan penelitian di MA Miftahul Umam Jakarta. Penulis berharap semoga artikel ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, peneliti selanjutnya serta bagi siapapun yang berniat baik terhadap segala hal yang terdapat dalam artikel ini, bagi kemajuan bangsa dan pendidikan di Indonesia.

## DAFTAR RUJUKAN

- Fatqurohman. (2015). Pemahaman Konsep Matematika Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Bangun Datar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*.
- Hidayati, A. H., Setiani, A., & Balkist, P. S. (2021). Analisis Kesulitan Memahami Konsep Matematis Ditinjau Dari Kemampuan Metakognisi Siswa Melalui Kemandirian Belajar. *Jurnal Utile*.

- Isroqmi, A. (2020). Software Aplikasi Pembuat Animasi Sebagai Alternatif Pengganti Alat Peraga Untuk Menanamkan Konsep Dasar Matematika . *Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*.
- Laporan Hasil Ujian Nasional. (2018). Retrieved From Pusat Penilaian Pendidikan Kementerian Pendidikan & Kebudayaan: [https://hasilun.pusmenjar.kemdikbud.go.id/#2019!Smp!Capaian\\_Nasional!](https://hasilun.pusmenjar.kemdikbud.go.id/#2019!Smp!Capaian_Nasional!)
- Mulyawati, I. (2017). Hubungan Antara Motivasi Dan Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Gugus Flamboyan Kabupaten Purworejo. *Skripsi Universitas Negeri Semarang*.
- Pasek, N. S. (N.D.). Pengaruh Kecerdasan Intelektual Pada Pemahaman Akuntansi Dengan Kecerdasan Emosi Dan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2016.
- Rosidah, T., Winaryati, E., & Kusumaningrum, W. I. (N.D.). Pengaruh Kecerdasan Intelektual Terhadap Kesulitan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia . *Seminar Nasional Pendidikan, Sains Dan Teknologi Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Muhammadiyah Semarang*.
- Sihotang, M. (2018). Pengaruh Kecerdasan Intelektual (Iq) Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Ips Sma Deli Murni Tahun Ajaran 2018/2019". *Skripsi Universitas Hkbp Nommensen*.